

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era global ini, tingkat persaingan antara organisasi memang benar-benar memegang prinsip efisiensi, secara sederhana prinsip efisiensi pada dasarnya berarti menghindari segala bentuk pemborosan. Mengingat kenyataan bahwa kemampuan suatu organisasi mengadakan dan memiliki sarana dan pra sarana kerja yang juga disebut sebagai sumber dana dan daya yang diperlukan guna menjalankan roda organisasi yang selalu terbatas, pada hal tujuan yang dicapai tidak jelas.

Untuk mencapai kinerja yang tinggi faktor manusia merupakan variabel yang sangat penting karena berhasil tidaknya suatu usaha, sebagian besar ditentukan oleh perilaku-prilaku manusia yang melaksanakan pekerjaan. Mengingat begitu besarnya peran dan kedudukan sumber daya manusia sebagai karyawan dalam kegiatan usaha perusahaan maka diperlukan disiplin kerja yang tinggi. Disiplin merupakan perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan dan prosedur kerja yang ada pada organisasi, baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis, disiplin kerja karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan sedangkan karyawan yang tidak disiplin akan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan. Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanam dalam diri setiap karyawan. Kesadaran karyawan diperlukan, dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

Untuk lebih mengefektifkan peraturan yang telah dikeluarkan dalam rangka menegakan disiplin, perlu adanya teladan pimpinan. Pimpinan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menegakan kedisiplinan, sebab pimpinan merupakan panutan dari bawahannya, pimpinan harus mampu menggerakkan dan mengarahkan karyawan karena pimpinan bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan karyawan. Disiplin sangat penting untuk perkembangan perusahaan karena dapat dijadikan sebagai alat motivasi agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermamfaat mendidik karyawan untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menentukan objek penelitian pada perusahaan PT. Vira Jaya Riau Putra yakni sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan *asphalt mixing plant* bertekad untuk berkerja tepat waktu dengan menjunjung tinggi mutu pekerjaan dan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam rangka memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan seluruh pekerja. Untuk melihat tingkat absensi karyawan pada PT. Vira Jaya Riau Putra, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1: Tingkat Absensi Karyawan bagian produksi Pada PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar

Absensi							
No	Tahun	Jumlah karyawan	Alfa	Sakit	Izin	jumlah	Jumlah hari kerja
1	2009	30 orang	36	24	48	108	324 hari
2	2010	30 orang	40	36	36	120	324 hari
3	2011	30 orang	60	36	36	132	324 hari
4	2012	30 orang	24	24	48	108	324 hari

Sumber PT.Vira Jaya Riau Putra Kampar

Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat absensi karyawan dari tahun ke tahun meningkat, tapi pada tahun 2011 ke tahun 2012 menurun. Pada tahun 2009 jumlah absensi karyawan 108 hari, meningkat pada tahun 2010 sebanyak 12 hari menjadi 120 hari. Pada tahun 2010 jumlah absensi karyawan 120 hari tidak mengalami peningkatan tetap 12 hari menjadi 132 hari. Pada tahun 2011 jumlah absensi karyawan 132 hari, mengalami penurunan sebanyak 24 hari menjadi 108 hari pada tahun 2012. Jumlah hari kerja dari tahun 2009 sampai tahun 2012 sebanyak 324 hari. Untuk melihat data jumlah produksi pada PT. Vira Jaya Riau Putra, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1. 2: Data Jumlah Produksi PT.Vira Jaya Riau Putra Kampar

Tahun	Target	Realisasi	Persentasi (%)
2008	24.000 ton aspal	16.830 ton aspal	70 %
2009	21.000 ton aspal	17.000 ton aspal	81 %
2010	23.000 ton aspal	17.300 ton aspal	76 %
2011	22.000 ton aspal	15.700 ton aspal	72 %
2012	20.000 ton aspal	14.000 ton aspal	70 %

Sumber: PT. Vira Jaya Riau Putra Kampar

Dari data produksi tersebut dapat dinilai kinerja karyawan PT Vira Jaya Riau Putra bagian produksi (pabrik). Dari tabel diatas terlihat bahwa data produksi bersifat fluktuatif. Pada tahun 2008 sebesar 70% mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar 81%. Mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 76 %. Sedangkan pada tahun 2011 juga mengalami penurunan sebesar 72 %. Dan pada tahun 2012 kembali mengalami penurunan sebesar 70%.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan, nampak bahwa salah satu faktor yang mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan diduga disebabkan karena perusahaan mempunyai masalah yang kompleks dalam hal sumber daya manusia, khususnya mengenai masalah kurangnya kedisiplinan karyawan, dimana seringkali karyawan masih ada yang belum mentaati disiplin jam kerja seperti mereka masuk kantor setelah jam 08.00 Wib dan pulang sebelum jam 16.00 Wib. Selain itu karyawan masih ada karyawan yang tidak menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku pada perusahaan sehingga mengakibatkan kinerja karyawan mengalami penurunan, sehingga dengan menurunnya kinerja karyawan maka perusahaan harus menerapkan kedisiplinan karyawan yakni dengan mentaati segala peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi.

Adapun peraturan yang berkaitan dengan berkaitan adalah peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat, peraturan dasar tentang berpakaian dan bertingkah laku dalam pekerjaan, peraturan cara-cara melakukan pekerjaan

dan berhubungan dengan unit kerja lain, serta peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para karyawan selama dalam perusahaan.

Hal inilah yang membuat penulis untuk mengangkat tema ini lebih jauh dengan memilih judul penelitian: **”Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Vira Jaya Riau Putra”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Di Kab. Kampar?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Di Kab. Kampar?
3. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Di Kab. Kampar?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui disiplin kerja karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Di Kab. Kampar
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Di Kab. Kampar
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Vira Jaya Riau Putra Di Kab. Kampar

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Menjadi bahan pertimbangan, pemikiran dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan.
3. Dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran serta referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan penelitian dengan judul atau materi yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam melihat dan memahami apa yang akan dibalas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan dalam enam bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: TINJUAN PUSTAKA

Pengertian disiplin kerja, tujuan pembinaan disiplin kerja, jenis-jenis disiplin kerja, bentuk, jenis dan pelaksanaan saksi disiplin kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja, pengertian kinerja karyawan , kerangka pikir, hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Meliputi daerah penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, pengukuran instrumen

penelitian, metode analisis, dan definisi operasional variabel.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta uraian tugas masing-masing bagian dalam perusahaan .

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi analisis karakteristik responden, deskripsi variabel penilitaan, analisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

BAB VI: PENUTUP

Meliputi Kesimpulan dan saran-saran dari penulis.